

ABSTRAK

Alifah Majidah Nuryadi, 1192020022: *Tanggapan Siswa terhadap Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Hubungannya dengan Berpikir Kritis pada Materi Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal Saleh (Penelitian di kelas VIII SMP PGRI 10 Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) mendapatkan tanggapan baik dari siswa kelas VIII, karena terlaksananya proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI 10 Kota Bandung. Siswa kelas VIII tersebut tidak dapat memahami materi, menganalisis masalah dan tidak dapat berpikir kritis dalam menanggapi permasalahan materi yang disajikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diberikan oleh gurunya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) 2) Kemampuan berpikir kritis siswa pada materi menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh 3) Hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan kemampuan berpikir kritis mereka terhadap materi menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh.

Menurut Glazer (2001), pembelajaran berbasis masalah (PBM) memberikan fokus pada pembelajaran sebagai proses yang melibatkan pemecahan masalah dan berpikir kritis dalam konteks dunia nyata. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, guru dapat memberikan pengalaman belajar dengan merancang proses pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah tanggapan siswa terhadap model pembelajaran berbasis masalah (PBM) hubungannya dengan berpikir kritis siswa pada materi menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal soleh pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP PGRI 10 Kota Bandung.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sumber Penelitian adalah siswa kelas VIII SMP PGRI 10 Kota Bandung dengan populasi 196 siswa dan diambil sampel 40 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian melalui angket, tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis parsial dan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan: 1) Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran berbasis masalah (PBM) termasuk dalam kualifikasi positif. Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 3,85 yang berada pada rentang 3,40 – 4,19 2) Berpikir kritis mereka pada materi menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh termasuk dalam kualifikasi tinggi. Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 3,89 yang berada pada rentang 3,40 – 4,19 3) Hubungan tanggapan siswa terhadap model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan berpikir kritis mereka pada materi menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh di kelas VIII SMP PGRI 10 Kota Bandung mencapai 13% dan sisanya 87% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun koefisien korelasi yang didapatkan 0,36 berada pada interval 0,21 – 0,40 korelasi rendah. Hasil perhitungan hipotesis yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,379 > -1,686$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.